# PENGARUH DISIPLIN DAN MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 14 PURWOREJO

#### Siti Khalimah

Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP Universitas Muhammadiyah Purworejo sikha.imah@yahoo.co.id

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa SMP Negeri 14 Purworejo (2) Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa SMP Negeri 14 Purworejo (3) Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan antara pengaruh disiplin dan minat belajar bersama-sama terhadap prestasi belajar IPS siswa SMP Negeri 14 Purworejo. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 120 siswa. Berdasarkan tabel Krecjie sampel penelitian ini berjumlah 89 siswa. Hasil analisis deskriptif menunjukkan disiplin berada pada kategori cukup baik yaitu 44,94%, minat belajar pada kategori cukup baik yaitu 49,44%, dan prestasi belajar siswa pada kategori baik yaitu 66,29%. Dari hasil analisis data diketahui bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa, dengan harga r<sub>x1y</sub> = 0,571,  $r_{x1y}^2$  = 0,326, sig = < 0,05,  $t_{hitung}$  = 6,452 dan besar pengaruhnya sebesar 32,60 %; ada pengaruh yang positif dan signifikan antara minat belajar IPS terhadap prestasi belajar siswa, dengan harga  $r_{x2y} = 0.712$ ,  $r_{x2y}^2 = 0.507$  dan sig = < 0,05, t<sub>hitung</sub> = 9,411 dan besar pengaruhnya sebesar 50,70%; dan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara disiplin dan minat belajar IPS secara bersamasama terhadap prestasi belajar siswa, dengan harga F =158,401 dan sig < 0,05. Harga R<sup>2</sup> =0,786 sehingga besar pengaruhnya sebesar 78,60% dan 21,40% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci: Lingkungan keluarga, minat belajar, prestasi belajar

## A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor utama dan yang paling mendasar pada setiap manusia. Indonesia mempunyai Sumber Daya Manusia (SDM) yang cukup banyak, hal ini merupakan aset yang cukup baik. Pendidikan terarah merupakan salah satu solusi dalam menanggulangi prestasi belajar siswa karena program pendidikan yang ada dituntut untuk menyediakan sumber daya manusia yang

handal, untuk mendukung terciptanya sumber daya manusia yang handal diperlukan proses kegiatan belajar mengajar.

Kedisiplinan menjadi permasalahan yang harus dipecahkan , karena bila disiplin siswa rendah dan dibiarkan berlarut-larut akan menimbulkan kegagalan pencapaian dalam rasa tanggung jawab pada diri siswa. Perbuatan yang sering terjadi pada setiap siswa diantaranya siswa sering membolos, datang terlambat, sering berbuat keributan disekolahan, tidak mengerjakan tugas, berpakaian dan berpenampilan kurang sopan. Selain disiplin keberhasilan anak didik juga dipengaruhi oleh faktor minat. Dalam kehidupan nyata sering ditemukan anak didik yang mempunyai kemampuan tinggi tetapi gagal dalam belajarnya, hal ini disebabkan oleh kurangnya minat dalam diri anak didik tersebut. Minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari. Ada tidaknya minat terhadap suatu pelajaran dapat dilihat dari anak mengikuti pelajaran tersebut.

Berdasarkan hal-hal tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti tentang "Pengaruh Disiplin dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 14 Purworejo"

Permasalahan dari penelitian ini adalah (1) Ada pengaruh positif dan signifikan antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa. (2) Ada pengaruh positif dan signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar siswa. (3) Ada pengaruh positif dan signifikan antara disiplin belajar dan minat belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dan minat belajar baik secara parsial maupun bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 14 Purworejo.

Penelitian yang relevan dari penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Ria Damayanti dengan judul "Hadyanti (2001) dengan judul "Studi Korelasi antara Sikap dan Disiplin Belajar Pada Proses Belajar Mengajar (PBM) Dengan Hasil Belajar Siswa". Hasil yang dicapai adalah bahwa ada hubungan antara sikap dan disiplin terhadap prestasi belajar siswa, hal ini terbukti dengan diperolehnya koefisien kotingensi sebesar 0,772 (Hadyanti, 2001)

### **B. METODE PENELITIAN**

Menurut Sugiyono (2010:16) ada dua macam pendekatan dalam penelitian yaitu pendekatan kualitatif dan pendekata kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang dilakukan dengan pengerjaan dengan angka-angka sebagai perwujudan gejala yang diamati, sedangkan pendekatan kualitatif dapat dikatakan bahwa peneliti bekerja dengan informasi-informasi data dan di dalam menganalisisnya tidak menggunakan analisis data statistik.

Metode dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dan kuantitatif. Penelitian dilakukan di SMP Negeri 14 Purworejo, sedangkan waktu penelitian dilakukan pada bulan Mei-Juni Tahun 2014. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Purworejo tahun pelajaran 2013/2014 sebanyak 120 siswa dengan sampel 89 siswa. Teknik sampel yang digunakan adalah simple random sampling. Metode pengumpulan data ialah metode dokumentasi dan metode angket atau kuesioner. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner sebagai alat ukur perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas dari kuesioner yang dipakai.

Dalam penelitian kuantitatif, banyak dituntut untuk menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasil. Penulis menggunakan analisa regresi linear berganda, dengan angka kasar untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel yang lain.

#### C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Variabel disiplin berdasarkan analisis deskriptif diketahui bahwa disiplin yang memiliki kategori tinggi yaitu 39,33%, kategori cukup 44,94%, kategori kurang 15,73% dan kategori rendah 0%. Variabel minat belajar berdasarkan analisis deskriptif diketahui bahwa minat belajar yang memiliki kategori tinggi yaitu 29,21%, kategori cukup 49,44% dan kategori kurang 21,35%. Variabel Prestasi belajar tergolong cukup dengan presentase terbanyak ditunjukkan pada angka 66,29% kategori baik. Untuk prestasi belajar siswa dengan kategori kurang 0%, dalam kategori cukup 1,12% dan kategori baik sekali 32,58%

# Anasilis kuantitatif

Berdasarkan analisis kuantitatif pengaruh antara disiplin dan minat belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar didapat nilai determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,786, sehingga pengaruh secara bersama-sama sebesar 78,60%. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat tabel dibawah ini:

Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda

Hasil Analisis	Koefisien
Korelasi Ganda (R)	0,887
Determinasi (R <sup>2</sup> )	0,786
Determinasi yang sudah dites	0,782
Standar Kesalahan	3,050

# ANOVA<sup>b</sup>

Мо	del	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2946.125	2	1473.062	158.401	.000 <sup>a</sup>
	Residual	799.763	86	9.300		

i e	1

a. Predictors: (Constant), x2, x1

b. Dependent Variable: y

Total

Berdasarkan Uji ANOVA pada tabel di atas didapat nilai  $F_{hitung}$  sebesar 158.401 dengan sig = 0,000 (maka signifikan). Artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan antara disiplin dan minat belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Purworejo.

88

3745.888

# D. SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan ada pengaruh positif dan signifikan antara disiplin dan minat belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS kelas VIII di SMP Negeri 14 Purworejo diterima.

Saran untuk siswa harus lebih meningkatkan kedisiplinan yang ada pada diri mereka dalam berbagai aktivitas belajar. Dengan kedisiplinan yang terus diterapkan maka dapat meningkatkan kepribadian yang disiplin dalam mencapai cita- cita yang diharapkan. Sebaiknya sekolah memberi peringatan yang tegas kepada siswa yang sering terlambat masuk sekolah. Bagi siswa, hendaknya selalu meningkatkan aktivitas belajar melalui belajar kelompok. Guru harus memberikan bimbingan dan arahan untuk meningkatkan minat belajar siswa dan mencoba mengadakan pendekatan personil setiap siswa sehingga masalah yang dihadapi siswa dalam belajar dapat diselesaikan dengan baik.

# **DAFTAR PUSTAKA**

Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2013. *Psikologi Belajar. Jakarta*: Rineka Cipta.

Dalyono, M. 2001. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologis Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Widoyoko, S. Eko Putro. 2012. Teknik Penyusunan Instrument Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamalik, Oemar. 2010. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.
- Purwanto, Ngalim. 2013. Psikologi Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi. Jakarta: rineka Cipta.
- Sugiyono. 2010. Metode Penenlitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sulistyowati, Sofchah. 2001. Disiplin Belajar. Bandung: Pustaka Setia.
- Tim Penyusun. 1994. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Nuryanto. 2011. Peran Disiplin Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mengajar. Diunduh dari <u>www.google.com</u> pada tanggal 22 April 2014
- Maulan, Fikri. 2013. Disiplin. Diunduh dari <u>www.google.com</u> pada tanggal 11 juni 2014
- Zanikhan. 2006. Minat Belajar.diunduh dari www.google.com pada tanggal 11 juni 2014
- Universitas Muhammadiyah Purworejo 2014. Pedoman Penulisan Skripsi.

Purworejo: Universitas Muhammadiyah Purworejo.